31 Jan 2025

INDOPREMIER Investment Management

1 Year Return	1 Month Return	NAB/Unit (Rp.)
-13,60%	0,21%	263,792

Jenis Reksa Dana: ETF

Ringkasan Informasi Produk
Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap

Ticker: XIML

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil setara dengan kinerja indeks MSCI Indonesia Large Cap yang diterbitkan oleh MSCI. Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap merupakan ETF yang berisi saham-saham perusahaan yang berkapitalisasi besar.

Manfaat Produk Investasi

- Dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia seperti saham
- Portofolio investasi yang transparan
- Biaya transaksi rendah
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis
- Dilindungi secara hukum dan mendapat pengawasan berlapis
- Efisiensi pajak

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah | Menengah | **Tinggi**

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko konsentrasi saham-saham
- Risiko perdagangan
- Risiko likuiditas
- Risiko pihak ketiga

Profil

Tanggal Peluncuran 04 Mar 2020	**Tanggal Efektif** 14 Feb 2020
No. Surat Pernyataan Efektif S-189/PM.21/2020	**Jumlah Unit yang ditawarkan** 100.000.000.000
NAB Total (Rp.) 35.110.727.420,88	**NAB/Unit (Rp.)** 263,792
Bank Kustodian Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	**Nomor Rekening Utama** Hubungi Broker Anda
Kode ISIN IDN000430006	**Minimum Investasi Awal (Unit)*** 100.000 *Minimum penjualan UP kepada DP atau Sponsor
Penjualan Minimum (Unit)** 100.000 **UP yang dijual kembali oleh DP atau Sponsor	**Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)** 100% dari UP
Periode Penilaian Harian	**Periode Investasi** Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks. Maks. 3%	**Biaya Bank Kustodian Maks.** Maks. 0.2%
Biaya Pembelian Maks. Sesuai Komisi Broker	**Biaya Penjualan Maks.** Sesuai Komisi Broker
Biaya Pengalihan Maks. 0%	

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap	0,21%	-9,07%	-9,27%	-13,60%	1,85%	-	0,21%	3,48%
MSCI (Tolok Ukur)	0,11%	-9,65%	-9,46%	-14,28%	-0,41%	-	0,11%	6,18%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	0,05%	0,12%	0,11%	0,12%	0,11%	-	0,05%	0,10%

Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	10,37%
Kinerja Bulan Terendah	Sep 2020	-12,06%

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir

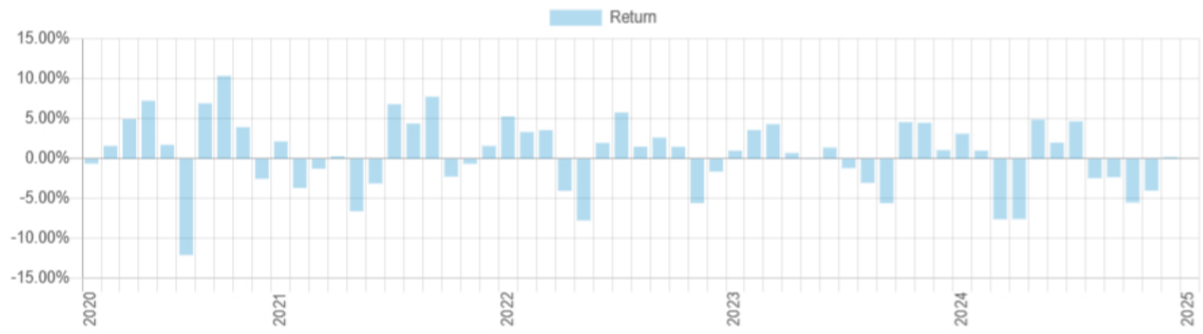

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana

Saham	Obligasi
99,31%	0,00%
Kas	**Deposito**
0,69%	0,00%

Kebijakan Investasi

Efek Ekuitas	Efek Utang
Min 80%	0%
Instrumen Pasar Uang	
0%-20%	

Sektor

Brg. Konsumen Non-Primer	*Barang Baku*	*Brg. Konsumen Primer*	*Kesehatan*
0,00%	3,78%	0,00%	0,00%
Keuangan	*Perindustrian*	*Properti & Real Estat*	*Infrastruktur*
78,98%	7,03%	0,00%	9,51%
Energi	*Teknologi*	*Transportasi & Logistik*	
0,00%	0,00%	0,00%	

10 Kepemilikan Terbesar

- AMMN - 3.51%
- ASII - 6.96%
- BBCA - 37.57%
- BBNI - 5.10%
- BBRI - 20.62%
- BMRI - 16.11%
- TLKM - 9.44%

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami penguatan sebesar 0.41% MoM pada Januari 2025, ditutup pada level 7,109.20, meskipun terdapat aliran dana asing keluar di pasar reguler sebesar Rp3.97 triliun sejak awal tahun. Kinerja sektor positif dipimpin oleh teknologi, energi, dan keuangan, sementara sektor kesehatan, barang baku, dan industri mencatatkan kinerja negatif. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS ditutup menguat (DJIA 4.63%; S&P500 2.26%; Nasdaq 0.72%). Pada pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) 28-29 Januari 2025, Federal Reserve (Fed) mempertahankan suku bunga acuan pada kisaran 4.25-4.50%, menghentikan siklus pemotongan suku bunga setelah tiga kali pemotongan pada 2024. Keputusan ini didasarkan pada aktivitas ekonomi dan pasar tenaga kerja yang tetap kuat, inflasi yang masih di atas target, serta prospek ekonomi yang tidak pasti. Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) 14-15 Januari memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5.75%, suku bunga Deposit Facility menjadi 5.00%, dan Lending Facility menjadi 6.50%, konsisten dengan pertimbangan prakiraan inflasi 2025 dan 2026 yang tetap rendah dan terkendali dalam target 2.5±1%, stabilitas nilai tukar rupiah yang berkisar antara Rp16.135 hingga Rp16.300 per USD, serta untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia tercatat sebesar 0.76% YoY pada Januari 2025, turun dari 1.57% YoY pada bulan sebelumnya, secara bulanan, deflasi sebesar -0.76% mtm, setelah inflasi sebesar 0.44% pada Desember. Performa Fund Premier ETF MSCI Large Cap (XIML) mengikuti dengan ketat terhadap indeks acuannya, Indeks MSCI Indonesia Large Cap , dengan return satu bulan 0.21% vs. 0.11% pada bulan Januari. Kedepannya, diharapkan IHSG akan terus melanjutkan penguatan seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed yang akan menurunkan tingkat suku bunga tahun ini Premier ETF MSCI Large Cap (XIML) akan menerapkan strategi replikasi penuh untuk mengikuti dengan ketat kinerja imbal hasil indeks acuannya.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar . Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta
Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremierinvestment
IndoPremierIM
Indo Premier Investment Management
Indo Premier Investment Management
investindonesia@ipc.co.id
indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.